

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Karakter Mandiri pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas 5 SDN Wijaya Kusuma

Muhamad Anwar¹, Mimin Ninawati²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

¹mhmdanwarr28@gmail.com, ² mimin_ninawati@uhamka.ac.id

ABSTRACT

The relationship of parenting patterns during the pandemic is very necessary to improve the self-character of student learners in streamlining the online learning process. The purpose of this study is to find out the Relationship of Parenting Patterns With Independent Character In Online Learning of Grade 5 Students. This research uses quantitative research that uses numbers, ranging from data collection, data interpretation, and the appearance of the results and conclusions. The method used in this study is correlational research. This method is used to look for relationships or correlations between two or more variables. The results of the study are described based on data obtained from questionnaires. The samples in the study numbered 32 students. The results of this study showed a significant relationship between the relationship of parenting patterns with independent character in online learning of grade 5 students with the correlation coefesien between X and Y is significant. The correlation coefesien between X and Y of 0.569 is in a fairly strong classification. The correlation test provisions by comparing rhitung > apostates (0.569 > 0.349) and p-value = 0.001 < 0.05. Thus the correlation coefesien between X and Y adalah is significant. The correlation coefesien between X and Y of 0.569 is in a fairly strong classification. The correlation test provisions by comparing rhitung > apostates (0.569 > 0.349) and p-value = 0.001 < 0.05. Thus the correlation coefesien between X and Y is significant. The correlation test provisions by comparing rhitung > apostates (0.569 > 0.349) and p-value = 0.001 < 0.05. Thus the correlation coefesien between X and Y is significant.

Keywords: Parental Relationships and Independent Characters

ABSTRAK

Hubungan pola asuh orang tua masa pandemi ini sangat di perlukan untuk meningkatkan karakter mandiri pada pembelajar siswa dalam memperlancar proses pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Karakter Mandiri Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas 5. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasil dan kesimpulannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Metode ini digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan data yang didapat dari angket. Sampel dalam penelitian berjumlah 32 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hubungan pola asuh orang tua dengan karakter mandiri pada pembelajaran daring siswa kelas 5 dengan koefesien korelasi antara X dan Y adalah signifikan. Koefesien korelasi antara X dan Y sebesar 0,569 berada pada

klasifikasi cukup kuat. Adapun ketentuan uji korelasi dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,569 > 0,349$) dan $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$. Dengan demikian koefisien korelasi antara X dan Y adalah signifikan. Adapun ketentuan uji korelasi dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,569 > 0,349$) dan $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$. Dengan demikian koefisien korelasi antara X dan Y adalah signifikan.

Kata kunci: Hubungan Orang Tua dan Karakter Mandiri

A. Pendahuluan

Ditahun 2020 Indonesia digempari dengan adanya pandemi corona (Covid-19) banyak penduduk Indonesia yang terpapar virus tersebut. Oleh karena itu orangtua harus melatih kemandirian anak untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengerjakan tugas sekolah yang telah diberikan oleh guru. Kemandirian pada anak harus dilatih oleh orangtua sehingga dapat membuat anak memiliki sifat kemandirian yang baik. Kemandirian yang dimiliki anak sangat berperan penting dalam mengembangkan kepercayaan dirinya dan harga diri pada anak tersebut karena kedua hal tersebut dapat berdampak pada kemampuan bersosialisasi anak, kemampuan berprestasi pada anak dan daya saing yang dimiliki anak dimasa depan. Dalam pengasuhan anak setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda-beda dapat menghasilkan karakter dan kemandirian pada anak usia sekolah

dasar yang berbeda akan menghasilkan karakter dan kemandirian seorang anak pada usia sekolah dasar yang berbeda-beda. Pola asuh adalah interaksi antara anak dengan orang tuanya yang mendidik dan melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma yang ada di masyarakat. Interaksi anak-orang dapat menstimulus perkembangan anak. Interaksi antara anak dan ibu merupakan interaksi paling efektif yang menjalin hubungan intim dengan anak dan mempengaruhi tumbuh kembang anak. Interaksi tersebut mempengaruhi perkembangan kognisi, membimbing dan mengontrol perilaku anak. Selain itu, juga dapat membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan di lingkungan mereka sendiri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yusri et al., 2020) pembelajaran daring menumbuhkan karakter kemandirian pada siswa yang terlihat dari kemampuan siswa

dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sehari-hari namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang harus diarahkan oleh orangtua.

Orang tua merupakan konsentrasi utama bagi anaknya yang dilakukan dengan cara intensif serta di landasi rasa penuh kasih sayang dalam melakukan tindakan kegiatan belajar sehingga menghasilkan prestasi belajar yang baik (Ningsih & Nurrahmah, 2016). Dari teori yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa orang tua harus memiliki perhatian yang lebih terhadap anak agar memiliki keperibadian dan mandiri dalam melakukan pembelajaran agar anak berhasil dalam pembelajaran sehingga anak bisa memiliki prestasi yang baik dalam pembelajaran. Tim penggerak PKK Pusat 1995 menyatakan pola asuh adalah suatu usaha orang tua dalam membina dan membimbing anak baik fisik maupun psikis anak sejak lahir sampai dewasa (Mimin Ninawati, Anidin Nurfathurrahimah, Rahma Diyanti, Antikah, Choirunnisa, 2016). Berdasarkan yang dikemukakan tim penggerak PKK Pusat bahwa pola

asuh adalah suatu kegiatan yang dilakukan orang tua untuk mendidik, menjaga serta merawat anak dari sejak lahir sampai dewasa baik jiwa maupun raga. Pola asuh adalah cara atau bentuk ekspresi perubahan orang tua yang dapat mempengaruhi potensi genetik yang melekat pada individu dalam upaya memelihara, merawat, membimbing, dan mendidik anak-anaknya, baik yang masih muda maupun yang belum dewasa, sehingga dapat mandiri di kemudian hari. (Anisah, 2011). Berdasarkan teori di atas, pola asuh merupakan strategi serta ekspresi yang dihasilkan orang tua untuk dapat menumbuhkan potensi anak yang lebih baik.

Karakter mandiri merupakan kegiatan untuk membudayakan anak sejak dini yang diajarkan melalui kebiasaan, karena dengan demikian karakter anak dapat terbentuk dengan baik dan menjadi kebiasaan sejak kecil hingga dewasa. (Mulyani & Suharso, 2020). Dalam teori tersebut menjelaskan bahwa orang tua mendidik anak sejak dini harus dibiasakan dengan hal yang baik agar anak terbiasa dan tidak manja dalam melakukan hal-hal seperti memakai baju, menyiapkan buku

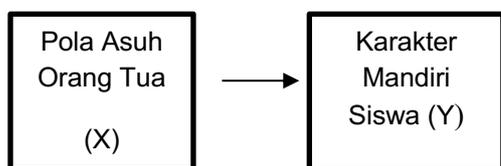
pelajaran, dan memakai sepatu. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pada teori di atas dikemukakan siswa bias memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun yang siswa inginkan dalam belajar, dan siswa juga bias berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi yang sudah tersedia seperti *converence*, telepon atau *live chat* Pembelajaran online bukanlah pembelajaran tatap muka langsung pendidik dan siswa tidak berada di tempat yang sama, tetapi dilakukan secara online melalui konferensi video, e-learning atau pembelajaran jarak jauh. Bisa banyak media untuk sistem pembelajaran online. Pada teori di atas sudah dijelaskan media yang dipilih dalam pembelajaran online termasuk dalam bidang penelitian ini apa kemampuan siswa dalam menggunakan media termasuk komputer ponsel dapat menilai apakah siswa dapat bekerja dengan siswa lain dalam tugas dengan kemampuan pembelajaran online memiliki komputer dan internet. (Cicilia Ika Rahayu Nita, Dwi Agus Setyawan, 2020).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wijaya Kusuma 07 pagi, yang beralamat di Jalan Karya Barat Raya RT.01/RW 010, Wijaya kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11460. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, dan analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Pada penelitian korelasional teknik statistik digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih yang akan diteliti hubungannya itu masing-masing disebut variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), sehingga peneliti dapat menemukan ada atau tidaknya hubungan pola asuh orang tua (Variable X) terhadap karakter mandiri siswa (Variable Y). Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk analisis uji korelasi. Penelitian ini menggunakan rancangan one

group posttest only design, dalam rancangan ini tidak ada kelompok kontrol, perlakuan (X) diberikan kepada satu kelompok subjek. Pengamatan dilakukan terhadap anggota kelompok untuk menilai efek atau pengaruh perlakuan. Di akhir program, siswa diberi tes dan angket terkait dengan perlakuan yang telah diberikan.



Gambar 1. Design Penelitian Korelasi

Teknik pengumpulan data merupakan bagian instrument pengumpulan data yang menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu penelitian (Burhan, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Peneliti menyebarkan pertanyaan-pertanyaan berupa angket kepada peserta didik dan orang tua peserta didik. Dalam teknik ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan karakter mandiri siswa. Jenis instrumen yang digunakan untuk

mengetahui besarnya hubungan orang tua dengan karakter mandiri siswa dalam pembelajaran daring adalah instrument non test berbentuk angket.

Populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang menjadi pusat perhatian penelitian dan tempat untuk menggeneralisasikan temuan penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek serta subjek yang memiliki kualitas dan ciri karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 di SDN Wijaya Kusuma 07 Pagi yang berjumlah 32 siswa. Populasi target dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa kelas 5 A dan 5 B. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa kelas 5 A dan 5 B. Teknik pengambilan sampel yang akan peneliti lakukan adalah sampling jenuh. Dengan begitu dapat diartikan bahwa teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel (sugiyono, 2019). Berdasarkan penelitian tersebut

dapat diartikan bahwa sampel jenuh menggunakan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan seluruh populasi yang ada dikelas 5 A dan B SDN Wijaya Kusama 07 Pagi yang berjumlah 32 siswa.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi *Product Moment* menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Digunakan rumus index % sebagai berikut :

Hasil nilai prosentase dari masing – masing angket tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel interval skor berikut:

Tabel 1. Interval skor

Nilai Jawaban	Kategori
85-100%	Sangat Baik
65-84%	Baik
45-64%	Kurang Baik
25-44%	Sangat Kurang Baik

Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus Perason *Product Moment* ketentuan dari uji validitas yaitu apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka masing-masing pernyataan dinyatakan valid. Dalam uji validitas ini diketahui $N = 32$ maka diperoleh hasil r tabel =

0,349. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan 30 butir pertanyaan dari masing-masing angket respon Hubungan Orang Tuaserta 30 pertanyaan angket Karakter Mandiri Siswa yang telah diuji cobakan didapat bahwa pertanyaan yang valid dari masing-masing sebanyak 25. Adapun data angket siswa dalam Hubungan Orang Tua dan angket Karakter Mandiri yang berisikan 25 butir pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas 5 dan Orang Tua siswa di SDNWijaya Kusama 07 Pagi . Jumlah responden yang diteliti sebanyak 32 siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif melalui metode *SPSS 22.0 for Windows* variabel Hubungan Orang Tmemperoleh skor *maximum* = 79, dan skor *minimum* sebesar = 61. Sedangkan variabel Karakter Mandiri memperoleh skor *maximum* = 86, dan skor *minimum* sebesar = 57.

Untuk mengetahui nilai prosentase dari angket Motivasi Belajar dan Peran Orang Tua, digunakan rumus index % sebagai berikut:

$$PX = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{2289}{3200} \times 100\%$$

$$= 71,53125$$

$$PY = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{2249}{3200} \times 100\%$$

$$= 70,28125$$

Nilai 71,53125 jika diinterpretasikan pada tabel interval skor, berada pada rasio 65-84% dengan kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa Hubungan Orang Tua dalam membimbing proses pembelajaran daring mendapat respon yang sangat baik. Begitupun dengan hasil prosentase dari Karakter Mandiri yang memperoleh nilai 70,28125 juga menempati kategori baik. Sehingga disimpulkan Hubungan Orang Tua dan Karakter Mandiri mendapat respon yang sangat baik dari orang tua dan siswa dalam proses pembelajaran daring.

Uji Analisis Korelasi

Korelasi antara Hubungan Orang Tua dengan Karakter Mandiri siswa dihitung menggunakan bantuan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Correlations

		HUBUNG AN ORANG TUA	KARAKT ER MANDIRI ANAK
HUBUNG AN ORANG TUA	Pearson Correlati on	1	.569**
	Sig. (1- tailed)		.000
	N	32	32
KARAKT ER MANDIRI ANAK	Pearson Correlati on	.569**	1
	Sig. (1- tailed)	.000	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dari hasil analisis pada tabel di atas diperoleh nilai korelasi antara Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar sebesar 0,446 dan p-value = 0,000 < 0,05. Dengan demikian koefisien korelasi antara X dan Y adalah signifikan. Kemudian untuk dapat mengetahui seberapa kuat derajat hubungan, maka peneliti mengkonsultasikan rhitung ke tabel

harga kritik *r product moment* seperti di bawah ini :

Tabel 3. Harga Kritik r Product Moment

Rentang	Klasifikasi
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.569 ^a	.324	.301	5.101	.324	14.365	1	30	.001

a. Predictors: (Constant), HUBUNGAN ORANG TUA

0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Jika dilihat dari tabel harga kritik *r Product Moment* nilai korelasi antara Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar berada pada klasifikasi cukup kuat.

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.795	17.828		.157	.876
HUBUNGAN ORANG TUA	.943	.249	.569	3.790	.001

a. Dependent Variable: KARAKTER MANDIRI ANAK

Tabel 4. Coefficients Dari analisis seperti disajikan pada tabel menunjukkan harga statistik untuk koefisien variabel X yaitu $t_{hit} = 3,790$ dan $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$, berarti H_0 ditolak, yang bermakna Hubungan Orang Tua dengan Karakter Mandiri Anak.

Tabel 5. Model Summary
 Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary. Terlihat pada koefisien korelasi $(r_{xy}) = 0,569$ dan $F_{hit} = 14,365$, dengan $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel diatas yaitu $R\text{ Square} = 0,324$ atau $0,324 \times 100\% = 32,4\%$. Dapat diartikan bahwa 32,4 %

variasi variabel Hubungan Orang Tua berhubungan dengan variabel Karakter Mandiri anak.

E. Kesimpulan

Berdasarkan kajian konsep dan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Hubungan Orang Tua berhubungan dengan Karakter Mandiri dalam pembelajaran daring siswa kelas 5 SDN Wijaya Kusuma 07 Pagi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang telah dilakukan menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,569 sementara r table dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh 0,349. Adapun ketentuan uji korelasi dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,569 > 0,349$) dan $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$. Dengan demikian koefisien korelasi antara X dan Y adalah signifikan. Sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara Hubungan Orang Tua dengan Karakter Mandiri dalam pembelajaran daring siswa kelas 5 SDN Wijaya Kusuma 07 Pagi. (2) Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Hubungan Orang Tua dengan Karakter Mandiri dalam pembelajaran

daring siswa kelas 5 SDN Wijaya Kusuma 07 Pagi . Hal ini dibuktikan dari nilai $F_{hitung} (F_{change}) = 14.365$ serta $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji simultan diperoleh nilai 0,010. Dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas 0,05. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara Hubungan Orang Tua dengan Karakter Mandiri dalam pembelajaran daring siswa kelas 5 SDN Wijaya Kusuma 07 Pagi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Yusri, D., Dausat, J., & Yuki, A. (2020). *ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING (Studi Tentang Model dan Penerapannya di MTs Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah) Sejak bahwa pemerintah keberadaan mengajar pada peserta didik dalam hal ini dilaksanakan secara daring nasional m. 1–18.*

- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73–84.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Mimin Ninawati, Anidin Nurfathurrahimah, Rahma Diyanti, Antikah, Choirunnisa, U. R. (2016). *Orang Tua Hebat Untuk Generasi Hebat Melalui Kelas Orang Tua*. 1–7.
- Anisah. (2011). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 5(1), 70–84.
- Mulyani, R. D., & Suharso, P. (2020). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab pada Anak Buruh Perkebunan di Dusun Sukamade Desa Sarongan Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 256–260.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.12578>
- Cicilia Ika Rahayu Nita, Dwi Agus Setyawan, W. L. (2020). *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*
<https://conference.unikama.ac.id/artikel/>. 4(September), 1–7.
- 1.